



CALL FOR PAPER

Conference on Economic and Business Innovation
Sekretariat: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
Jalan Borobudur No. 35, Malang, Jawa Timur, 65142
Email: febiuwg@gmail.com



PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *SALES GROWTH*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ayu Artanti Yunis Setyo¹, Suyatmin Waskito Adi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, email: Ayuartantiys123@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, email: suy182@ums.ac.id

Abstract

Firm value is an investor's perception of the company, which is often associated with stock prices. The value of the company formed through stock market indicators is strongly influenced by investment opportunities. The purpose of this study is to analyze whether there is an influence between company size, profitability, leverage, sales growth, financial performance on firm value in mining companies listed on the Stock Exchange. Indonesian Securities for the period 2018-2020. The population in this study were all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period, totaling 49 companies. The sampling method used was purposive sampling method, so that 62 sample companies were obtained for three years of observation (2018-2020). Data analysis used multiple linear regression analysis. The results showed that profitability and financial performance had an effect on firm value, while firm size, leverage, and sales growth had no effect.

Keywords: *Firm Value, Company Size, Profitability, Leverage, Sales Growth*

PENDAHULUAN

Sebagai negara berkembang, Indonesia harus selalu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyatnya. Banyak perusahaan lokal maupun asing yang bersaing untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Menurut Pramana dan Mustanda (2016), perusahaan umumnya berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memaksimalkan laba perusahaan dan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham. Sumber pendanaan sebuah perusahaan umumnya berasal dari investor dan kreditur. Untuk meyakinkan investor dan kreditur, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya.

Nilai perusahaan yaitu persepsi investor akan keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham di pasar modal (Arviana dan Pratiwi, 2018). Nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kegiatan operasional perusahaan yang baik dan perusahaan tersebut dapat dianggap memiliki prospek yang menjamin di masa depan. Nilai perusahaan dapat dikaitkan dengan harga saham, semakin meningkat nilai perusahaan, maka investor akan beranggapan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan menjadi fokus utama bagi manajemen keuangan perusahaan.

Beberapa perusahaan tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang disebabkan oleh pengaruh dari beberapa faktor. Salah satunya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran suatu perusahaan tersebut dapat dilihat dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka manajemen dapat lebih leluasa untuk mengendalikan dan menggunakan aset perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang dikelolanya (Riesmiyanti dan Siagian, 2020).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari pendapatan yang diperoleh berdasarkan penggunaan modal yang telah dilakukan. Perusahaan yang memiliki prospek yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Apabila profitabilitas perusahaan baik, maka para stakeholders yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja perusahaan, kepercayaan investor akan semakin meningkat dan mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin tinggi.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh *Leverage*. *Leverage* diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut Bagus dkk (2016), *leverage* merupakan variabel yang menjadi pertimbangan dalam penentuan nilai perusahaan. Selain itu, *leverage* juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* digunakan perusahaan untuk memperoleh modal sehingga perusahaan akan mendapatkan laba yang lebih tinggi. Perusahaan dengan laba yang tinggi dapat meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya.

Disamping itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *sales growth*. *Sales growth* menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya. Dengan adanya *sales growth* dapat menunjukkan daya saing perusahaan dalam pasar. Bagi investor, perusahaan dengan *sales growth* yang meningkat merupakan indikator yang menguntungkan dalam memperoleh return atas investasinya. Suwardika (2017) mengatakan bahwa peningkatan *sales growth* pada perusahaan dapat mencerminkan peningkatan operasional perusahaan sehingga tingkat kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan akan semakin tinggi.

Selain faktor-faktor di atas, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan sangat penting dilakukan perusahaan sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang sehat dan lebih baik lagi dalam menunjukkan kondisi suatu perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Suwardika (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Salsabila dan Trisnawati (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Wijaya dkk (2020) dan Manggale dkk (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Arviana dan Pratiwi (2018) dan Emanuel dan Rasyid (2019) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Ngurah dkk (2016), leverage secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Cheryta (2017) membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Khoeriyah (2020) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapat oleh Emanuel dan Rasyid (2019) dan Manggale dkk (2017) yang menemukan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fangestu dkk (2020) menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian Kansil dkk (2021) membuktikan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Pada prinsipnya, teori ini menjelaskan adanya hubungan kinerja antara pihak yang memberikan tanggung jawab (*principal*) yaitu pemilik, kreditor, serta investor dengan pihak yang diberikan tanggung jawab (*agent*) yaitu manajemen berbentuk kontrak kerja sama. Manajemen menjadi pihak yang diperintahkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan atas nama pemilik. Oleh karenanya, manajemen harus melakukan kegiatan operasional perusahaan dengan baik sesuai amanat pemilik perusahaan.

2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal diartikan sebagai suatu tindakan manajemen perusahaan yang memberikan sinyal atau informasi kepada investor terkait prospek perusahaan. Teori sinyal adalah sinyal berupa informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan. Para manajer harus memperhatikan nilai perusahaan agar dapat memberi sinyal positif kepada pihak eksternal (Yulimtinan dkk, 2021).

3. Nilai Perusahaan

Perusahaan dikatakan memiliki nilai yang baik apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan (Dewi dkk, 2020). Seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat di bidang pasar modal, maka bagi investor nilai perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting, hal ini terkait dengan risiko dan pendapatan yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu gambaran total aset suatu perusahaan dan dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan kecil dan perusahaan besar (Bagus dkk, 2016). Penentuan ukuran

perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimilikinya. Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi.

5. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan seberapa mampukah suatu perusahaan dalam menghasilkan laba demi keberlangsungan perusahaannya. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja yang baik dari suatu perusahaan akan di lirik oleh investor sebagai salah satu perusahaan yang dianggap layak untuk ditanami modal, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai perusahaan.

6. Leverage

Leverage menggambarkan sejauh mana asset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan menggunakan modal sendiri. Penggunaan hutang pada perusahaan dimaksudkan sebagai investasi tambahan untuk mendanai asset perusahaan. Dengan begitu diharapkan bisa meningkatkan keuntungan yang diperoleh perusahaan daripada menggunakan modal sendiri yang terbatas.

7. Sales Growth

Sales growth atau pertumbuhan penjualan di definisikan sebagai kenaikan total penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan. Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya (Ziliwu dkk, 2021).

8. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah indikator utama yang digunakan untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja perusahaan yang dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi keuangan perusahaan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan untuk pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan investor dalam menentukan investasinya.

B. Hipotesis

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Investor menganggap dengan besarnya ukuran perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, sehingga investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Investor cenderung mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam menanamkan modal, karena perusahaan yang besar dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik (Arviana dan Pratiwi, 2018). Perusahaan dengan ukuran yang besar, akan mengakibatkan naiknya harga saham dan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak investor yang memberikan perhatian pada perusahaan tersebut.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba saat menjalankan operasinya. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka investor menganggap baiknya kinerja perusahaan, sehingga semakin baik pula prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tentu saja hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wijaya dkk, 2020).

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba perusahaan dan akan berdampak buruk terhadap nilai perusahaan (Ngurah dkk, 2016). *Leverage* juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan yang dibiayai oleh hutang. *Leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin rendah tingkat *leverage* suatu perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut akan membaik (Khoeriyah, 2020).

H3: Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh sales growth terhadap nilai perusahaan

Sales growth diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. *Sales growth* dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk melihat prospek perusahaan (Dewi & Sujana, 2019). Pertumbuhan penjualan digunakan oleh pemakainya untuk melihat apakah prospek suatu perusahaan baik atau buruk di masa depan. Dengan membandingkan jumlah penjualan perusahaan dimasa lalu, maka perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat mengembangkan nilai perusahaannya.

H4: Sales growth berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

Kinerja keuangan diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Perusahaan dengan laba yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan dianggap mampu meningkatkan harga sahamnya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pihak investor. Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk melihat apakah perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar sesuai dengan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) dan GAAP (General Accepted Accounting Principle).

H5: Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini di desain menggunakan penelitian kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka atau data yang dijadikan angka melalui sebuah proses perhitungan atau perumusan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 (BEI) periode 2018-2020 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id dan website perusahaan terkait.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan selama periode 2018-2020. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik mengambil sampel berdasarkan adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang tidak mengalami kerugian.

C. Definisi Operasional Variabel

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Definisi operasional variabel adalah menempatkan arti dari suatu variabel dengan cara menentukan tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun variabel operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Definisi dan Pengukuran Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Variabel Independen (X)		
1.)	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai skala yang mengelompokkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total asset, total penjualan, dan lain-lain. Penentuan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total asset.	Ukuran Perusahaan = $\text{Ln}(\text{Total Asset})$
2.)	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Secara garis besar laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ Ket : $ROE = \text{Return on Equity}$
3.)	Leverage	Leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki banyak hutang dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi dapat berdampak buruk terhadap nilai perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$ Ket : $DER = \text{Debt to Equity Ratio}$
4.)	Sales Growth	Sales growth (Pertumbuhan Penjualan) merupakan salah satu indikator perusahaan yang diperhatikan oleh investor sebelum melakukan investasi. Sales growth dapat diukur dengan pertumbuhan penjualan yang didapat dari selisih penjualan tahun sekarang dengan tahun lalu dibagi dengan penjualan tahun lalu.	$SG = \frac{\text{Penjualan}_n - \text{Penjualan}_{n-1}}{\text{Penjualan}_{n-1}}$ Ket : $SG = \text{Sales Growth}$

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

5.)	Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan dijadikan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya. Para investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ <p>Ket : ROA = Return on Asset</p>
2. Variabel Dependen (Y)			
1.)	Nilai Perusahaan	Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio juga memberikan ukuran efektifitas pengelolaan suatu perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku}}$ <p>Ket : PBV = Price to Book Value</p>

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas (menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*), uji multikolinieritas (menggunakan *Tolerance* dan *Variation Inflation Factor* atau *VIF*), uji heteroskedastisitas (menggunakan uji *Glejser*), dan uji autokorelasi (menggunakan *Durbin Watson*). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda, uji kelayakan model (uji F), uji koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	62	,469	41,356	8,88688	8,976194
Ukuran Perusahaan	62	,278	46,517	2,73818	8,519393
Profitabilitas	62	,520	,954	1,62015	1,804736
<i>Leverage</i>	62	,485	24,849	8,23550	6,497630
<i>Sales Growth</i>	62	-,398	73,114	2,69458	1,001943
Kinerja Keuangan	62	,062	45,478	8,47517	8,711666
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan diukur menggunakan PBV memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,469 dimiliki oleh PT Toba Bara Sejahtera Tbk tahun 2018, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 41,356 dimiliki
2. oleh PT Citra Minweral Investindo Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,88688 dan standar deviasi sebesar 8.976194. Nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari pada standar deviasinya yaitu $8,88688 < 8.976194$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel Nilai Perusahaan kurang baik.
3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,278 dimiliki oleh PT Radiant Utama Interinsco Tbk tahun 2019, sedangkan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 46,517 dimiliki oleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,73818

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

dan standar deviasi sebesar 8.519393. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada standar deviasinya yaitu $2,73818 < 8.519393$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel Ukuran Perusahaan kurang baik.

4. Profitabilitas diproksikan menggunakan Return on Equity (ROE) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,520 dimiliki oleh PT J Resources Asia Pasific Tbk tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,954 dimiliki oleh PT Citra Minweral Investindo Tbk tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,62015 dan standar deviasi sebesar 1.804736. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada standar deviasinya yaitu $1,62015 < 1.804736$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel Profitabilitas kurang baik.
5. *Leverage* diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,485 dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk tahun 2018, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 24.849 dimiliki oleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 8,23550 dan standar deviasi sebesar 6.497630 . Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada standar deviasinya yaitu $8.23550 > 6.497630$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel *Leverage* baik.
6. *Sales Growth* memiliki nilai terendah (minimum) sebesar -0,398 dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 73,144 dimiliki oleh PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2,69458 dan standar deviasi sebesar 1,001943. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada standar deviasinya yaitu $2,69458 > 1,001943$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel Sales Growth baik.
7. Kinerja Keuangan diproksikan menggunakan Return On Aset (ROA) memiliki nilai terendah (minimum) sebesar 0,062 dimiliki oleh PT Kapuas Prima Coal Tbk tahun 2020, sedangkan nilai tertinggi (maximum) sebesar 45.578 dimiliki oleh PT Bayan Resources Tbk tahun 2018. Nilai rata-rata (mean) sebesar 8,47517 dan standar deviasi sebesar 8,711666. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari pada standar deviasinya yaitu $8,475517 < 8,711666$ menandakan bahwa sebaran nilai variabel Ukuran Perusahaan kurang baik.

B. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Kolmogorov Smirnov	Tolerance	VIF	Spearman Rho (Sig)	Durbin Watson
Nilai Perusahaan					
Ukuran Perusahaan		0,909	1,100	0,212	
Profitabilitas	0,551	0,522	1,914	0,057	1,918
<i>Leverage</i>		0,823	1,214	0,218	
<i>Sales Growth</i>		0,781	1,280	0,090	
Kinerja Keuangan		0,516	1,937	0,269	

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Dapat diketahui nilai signifikansi pengujian dengan *Komogorov-Smirnov* sebesar $0,551 > 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa data sudah terdistribusi secara normal.

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen yang diteliti memiliki nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF* < 10 , sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa semua variabel independen yang di teliti memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai DW sebesar 1,918 yang berarti lebih besar dari du yaitu 1,7671 dan lebih kecil dari (4-du) sebesar 2,5794 (4-1,7671) atau 1,7675 < 1,918 < 2,5794. Hasil tersebut diperoleh dari tabel DW dengan jumlah sampel (N) 62 dan jumlah variabel independen (k=5) 5. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi antar variabel independen, sehingga model persamaan regresi layak untuk digunakan.

C. Uji Hipotesis

Tabel 4 Uji Hipotesis

Variabel	Uji Hipotesis (B)	Uji F (Sig)	Uji t (Sig)	Adjusted R Square
Nilai Perusahaan	24,059			
Ukuran Perusahaan	0,092		0,393	
Profitabilitas	2,045	0,000	0,003	0,434
Leverage	-0,241		0,106	
Sales Growth	0,040		0,685	
Kinerja Keuangan	2,993		0,034	

Sumber: Data Sekunder yang Diolah, 2022

Berdasarkan rumus regresi yang telah ditentukan, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$NP = 24,059 + 0,092UK + 2,054P - 0,241L + 0,040SG + 2,993KK + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas, dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 24,059 diartikan jika semua variabel independen dianggap konstan atau sama dengan nol, maka besaran TNilai Perusahaan akan tetap sebesar 24,059.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan (UK) sebesar 0,092 dengan tanda positif (+). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) ukuran perusahaan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,092.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel Profitabilitas (P) sebesar 2,054 dengan tanda positif (+). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) Profitabilitas (ROE) dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 2,054.
4. Nilai koefisien pada variabel *Leverage* (L) sebesar -0,241 dengan tanda negatif (-). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) *Leverage* (DER) dapat menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,241.
5. Nilai koefisien pada variabel *Sales Growth* (SG) sebesar -0,040 dengan tanda negatif (+). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) *Sales Growth* (SG) dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar -0,040.
6. Nilai koefisien pada variabel Kinerja Perusahaan (KK) sebesar 2,993 dengan tanda negatif (+). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 (satuan) Kinerja Perusahaan (ROA) dapat meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 2,993.

D. Uji F

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth*, dan Kinerja Perusahaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa model penelitian telah layak untuk digunakan.

E. Uji t

Dari Tabel 4 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan uji untuk variabel Ukuran Perusahaan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,393 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan "Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan" **ditolak**.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan uji t untuk Variabel Profitabilitas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan "Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan" **diterima**.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan uji t untuk variabel *Leverage* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,106 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan "*Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan" **ditolak**.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Berdasarkan uji t untuk variabel *Sales Growth*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,685 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan "*Sales Growth* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan" **ditolak**.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Berdasarkan uji t untuk variabel Kinerja Keuangan, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,034 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan "Kinerja Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan" **diterima**.

F. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa besaran koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,434 atau 43,40%. Hal ini berarti bahwa besaran variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, *Sales Growth* dan Kinerja Perusahaan sebesar 43,40% dan sisanya 56,60% Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_1 dalam penelitian ini ditolak.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_2 dalam penelitian ini diterima.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak.
4. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_4 dalam penelitian ini ditolak.
5. Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H_5 dalam penelitian ini diterima.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 3 periode, yaitu 2018-2020, sehingga sampel yang didapat terbatas.
2. Penelitian ini hanya menganalisis beberapa variabel independen saja, padahal masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja yang paling mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan serta dapat memberikan gambaran kepada investor dalam mempertimbangan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan.
2. Bagi perusahaan sekiranya lebih memperhatikan apa yang menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Sehingga investor akan tertarik pada perusahaan untuk menanamkan modalnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain faktor-faktor yang ada dalam penelitian ini, seperti pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan lain-lain. Penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas ruang lingkup peneliti sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti dalam bidang ekonomi dan menambah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

REFERENSI

- Arviana, N., & Pratiwi, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Tax Avoidance, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang*. <https://core.ac.uk/download/pdf/162164909.pdf>
- Bagus, G., Pratama, A., Gusti, I., & Wiksuana, B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. 5(2), 1338–1367. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/17498/12324>
- Cheryta, A. M. (2017). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Informasi Asimetri, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Cash Holding Sebagai Mediasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*. *Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya*.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). *Pengaruh Likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan risiko Bisnis terhadap nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 85–110.
- Dewi, V., Akuntansi, A. E.-J. P., & 2020, undefined. (n.d.). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur*. *Journal.Untar.Ac.Id*, 2(1), 118–126. Retrieved March 8, 2022, from <http://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7139>
- Emanuel, R., & Rasyid, R. (2019). *Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2017*. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 468–476.
- Fangestu, F., Liawardi, L., Cindy, C., Putra, Y. A., Jenny, J., & Afiezan, A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Gcg) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 777–293. <https://doi.org/10.31955/MEA.VOL4.ISS3.PP777-293>
- Kansil, L. A., Van Rate, P., Tulung, J. E., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015*. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, 9, 232–241. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/34665>
- Khoeriyah, A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dan Investment*

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES GROWTH, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

- Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris).*
<https://repository.mercubuana.ac.id/54698/>
- Manggale, N., dan, D. W.-J. I., & 2021, undefined. (n.d.). Pengaruh Return On Equity, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal mahasiswa.Stiesia.Ac.Id.* Retrieved March 8, 2022, from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3742>
- Ngurah, G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.* 5(7), 4394–4422.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/21920/14684>
- Pramana, I., & Mustanda. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal Akrab Juara*, 5(4), 244–254.
- Salsabila, A., & Trisnawati, R. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.* <http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/184/>
- Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *Diss Udayana University.*
- Wijaya, R. A., H, S., & Suciati, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 29–40.
- Yulimtinan, Z., Akuntansi, S. A.-B. J., & 2021, undefined. (n.d.). Leverage Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal.Um-Palembang.Ac.Id.* Retrieved March 8, 2022, from <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/3422>
- Ziliwu, L., Bisnis, A. A.-J. D., & 2021, undefined. (n.d.). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Openjournal.Unpam.Ac.Id.* Retrieved March 8, 2022, from <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/12625>